

**Kode/ NamaRumpunIlmu\* : 622/IlmuKomunikasi**

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKIM IPTEK BERBASIS PROGRAM STUDI DAN NAGARI BINAAN**



**LITERASI KOMUNIKASI CERDAS BERMEDIA DALAM MENANGGAPI KONTEN  
PENYIMPANGAN SOSIAL PADA REMAJA DI KOTA BUKITTINGGI**

**TIM PENGABDIAN :**

**Ketua : Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**

**TIM PENGABDIAN :**

1. Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
2. Dr. Sarmiati, M.Si
3. Dr. Ernita Arif, M.Si
4. Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
5. Yesi Puspita, M.Si
6. Revi Marta S.So, M.Si
7. Rinaldi, M.I.Kom
8. Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc
9. Annisa Anindya, M.Si
10. Diego, M.I.Kom
11. Ilham Havifi, M.I.Kom
12. Novi Elian, M.Si
13. Ghina Novarisa, M.Si

**UNIVERSITAS ANDALAS  
DESEMBER 2019**



**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
SKIM IPTEK BERBASIS PROGRAM STUDI DAN NAGARI BINAAN**

**Judul** : Literasi Komunikasi Cerdas Bermedia dalam Menanggapi Konten Penyimpangan Sosial pada Siswa SMA Negeri 2 Kota Bukittinggi

**Kode>Nama Rumpun Ilmu** : 622 / Ilmu Komunikasi

**Ketua Pengabdian**

a. Nama Lengkap : Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
b. NIDN : 0022086215  
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
d. Program Studi : Ilmu Komunikasi  
e. Nomor HP : 081374534566  
f. Alamat Surel (e-mail) : emerald1962@gmail.com

**Anggota Pengabdian** :

14. Dr. Elva Ronaning Roem  
15. Dr. Sarmiati  
16. Dr. Ernita Arif, M.Si  
17. Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si  
18. Yesi Puspita, M.Si  
19. Revi Marta S.So, M.Si  
20. Rinaldi, M.I.Kom  
21. Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc  
22. Annisa Anindya, M.Si  
23. Diego, M.I.Kom  
24. Ilham Havifi, M.I.Kom  
25. Novi Elian, M.Si  
26. Ghina Novarisa, M.Si


**Biaya Penelitian** : Dana Internal Perguruan Tinggi :Rp. 10.000.000,-  
**Biaya Luar Tambahan** : -

Mengetahui,  
Dekan Fisip Unand



Dr. Alfamiko, M.Si  
NIP.196206211988111001

Padang, 16 Desember 2019  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
NIP. 195307061981031006

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
1. ANALISIS SITUASI.....	1
1.1 TUJUAN KEGIATAN.....	5
1.2 MANFAAT KEGIATAN .....	5
2. METODE KEGIATAN .....	5
2.1. Penyuluhan.....	5
2.2. Bimbingan.....	5
2.3. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
2.4. Tim Pengabdian .....	6
2.5. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian .....	6
3. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	7
3.1 Tahap Persiapan .....	7
3.2 Tahap Pelaksanaan .....	7
3.2.1. Penyuluhan di SMA Negeri 2 Bukittinggi pada Siswa-siswi dan Guru .....	7
3.2.3. Peranan Tim Pengabdian dalam Cerdas Bermedia.....	9
DAFTAR PUSTAKA .....	11
LAMPIRAN.....	13

## 1. ANALISIS SITUASI

Kemajuan teknologi komunikasi telah membuka sekat-sekat komunikasi yang terjadi dalam masyarakat dunia selama berabad-abad karena keterbatasan peralatan. Sekarang berkat penemuan yang spektakuler umat manusia sudah dapat berkomunikasi langsung dalam jarak yang tak terbayangkan antara 100 hingga 50 tahun yang lampau.

Banyak sekali kemudahan yang diberikan kepada masyarakat berkat penemuan-penemuan teknologi komunikasi berbasis internet. Masyarakat kini dapat melakukan *video call* dengan biaya murah, menonton video melalui *channel* media sosial [youtube.com](https://www.youtube.com) sepuas-puasnya, menjual barang atau melakukan *reselling* barang-barang yang dibutuhkan pasar, membeli tiket dengan harga murah, mendapatkan diskon sewa hotel, menikmati fasilitas transportasi online, berkenalan dengan tokoh-tokoh masyarakat, artis, dan lain sebagainya.

Komunikasi berbasis internet mengantarkan manusia pada pola interaksi yang sangat dinamis, menjadikan dunia seakan mengkerut, dan negara menjadi *borderless*. Dalam waktu singkat bumi berubah menjadi seperti yang dikatakan Marshal McLuhan: *a global village* (Rivera-Santos & Rufin: 2010; Kim & Hubbard, 2007; Ger, 1999).

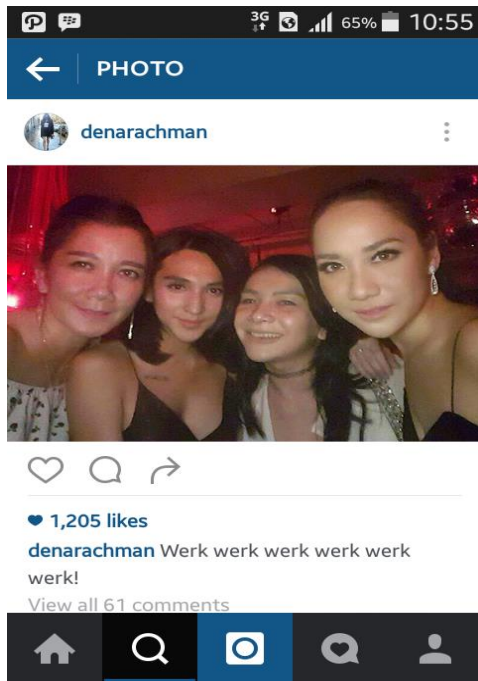
Pendapat sebagian orang yang mengatakan bahwa kini umat manusia sudah mencapai puncak peradabannya mungkin juga benar, meskipun sebagian lagi meragukannya. Mereka yang ragu menganggap pencapaian manusia sekarang ini baru ibarat mencapai lereng gunung. Belum sampai di puncak. Artinya, akan muncul penemuan-penemuan yang lebih spektakuler dibandingkan sekarang. Penemuan itu membuat komunikasi lebih mudah lagi.

Pengagum teknologi pasti berdecak kagum menyambut berbagai penemuan baru di bidang komunikasi. Namun barangkali tidak banyak yang menyadari bahwa diam-diam

perkembangan teknologi komunikasi juga menyertakan bencana sosial (*social disaster*) yang lebih spesifik, yaitu bencana komunikasi (*communication disaster*). Tulisan ini berusaha menguraikan munculnya bencana komunikasi di tengah masyarakat kita, yang menantang para akademisi dan pakar komunikasi memikirkan langkah-langkah mitigasinya.

Media social adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media social dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan social (Van Dijk, 2013 dalam Nasrullah, 2015) dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media social menggunakan medium internet yang memungkinkan para penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan social secara virtual.

Selain itu saat ini, bukittinggi sedang disorot menjadi kota dengan peringkat nomor satu di indonesia dengan jumlah konten penyimpangan sosial terbanyak di indonesia sehingga menjadi sebuah fenomena besar yang dapat dirasakan oleh berbagai kalangan di masyarakat. konten penyimpangan sosial dikemas sedemikian rupa yang ditujukan kepada masyarakat oleh pihak-pihak tertentu yang ditujukan kepada kaum minoritas yang terindikasi lesby, gay, bisexual, transgender. penyebaran konten penyimpangan sosial ini paling terlihat tersebar melalui media sosial yang tersebar dengan konten-konten yang terindikasi, tanpa terfilter siapa dan dimana penyebaran informasi ini. salah satu suksesor konten penyimpangan sosial yang telah menjadi artis di indonesia yaitu @denarachman dan pernikahan sejenis yang sempat viral di media sosial instagram berikut:



Sumber: Konten konten penyimpangan sosial di media sosial

Khalayak pada media baru memiliki kekuasaan penuh untuk membangun realitas, interaksi, regulasi, struktur cara berkomunikasi, bahkan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi. penjaringan khalayak sangat cepat terjadi dengan menjamurnya aplikasi berbau konten penyimpangan sosial disaat ini.

Penyebaran konten-konten penyimpangan sosial sudah menyerang Sumatera Barat, namun pemerintah khususnya dunia pendidikan tidak tinggal diam. Salah satu Universitas di Sumatera Barat menolak untuk menerima calon mahasiswa yang terindikasi perilaku menyimpang, seperti hal ini. Pro dan kontra berdatangan, tetapi pihak terkait tidak terpengaruh atas perlawanan tersebut karena adalah hak universitas untuk menentukan calon mahasiswa yang akan diterima.

Berdasarkan uraian diatas, diperlukan adanya pencegahan dini menjamurnya penyimpangan sosial di Sumatera Barat agar dunia pendidikan tidak tercoreng atas perilaku-perilaku negative mahasiswa. Pengabdian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai sekolah tertua di Sumatera Barat sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukannya itu memberikan pengetahuan dini kepada remaja tentang efektifitas penggunaan media social pada remaja di Kota Bukittinggi, yang mana Bukittinggi merupakan kota yang terkenal dengan kota yang menjunjung tinggi adat istiadat, budaya, dan agama. Namun kini lingkungan simbolis di Bukittinggi semakin kompleks dan tidak lagi berkembang secara alamiah.

Ranah publik di Bukittinggi dipenuhi perilaku orang yang dibentuk melalui media, diimpor dari berbagai belahan dunia. Budaya orang Bukittinggi kini berhadapan-hadapan, bekontestasi dengan budaya asing, saling berebut memengaruhi pikiran dan perilaku masyarakat muda terutama remaja. Budaya mana yang paling melekat Kediri remaja, maka pola pikir dan perilaku budaya itulah kelak yang akan menentukan orientasi dirinya. Budaya asing yang sekarang berhadapan dengan budaya local masyarakat Bukittinggi yang sebenarnya juga bukan budaya asli pihak asing itu, melainkan sebuah budaya yang sengaja diciptakan di tingkat global untuk mencapai tujuan politik-ekonomi tertentu. Artinya, orang Amerika, Korea, Jepang, dsb. Sebetulnya juga sudah menjadi korban dari sebuah rekayasa budaya yang memanfaatkan media sedemikian rupa sehingga kerusakan moral di Negara tersebut sangat parah (Kammeyer, 2008 dalam Chatra, 2014).

## **1.1 TUJUAN KEGIATAN**

1. Menambah pengetahuan remaja tentang penggunaan media social dan konten konten penyimpangan sosial
2. Menambah pengetahuan remaja mengenai penggunaan media social sehingga mereka tidak terpengaruh konten media yang disebarakan oleh kelompok-kelompok konten penyimpangan sosial
3. Menumbuhkan kesadaran pemerintah terutama sekolah untuk mencegah semenjak dini penularan penyakit sosial konten penyimpangan social sebagai bentuk mitigasi bencana komunikasi

## **1.2 MANFAAT KEGIATAN**

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mitigasi bencana komunikasi yang terjadi sehingga bermanfaat bagi remaja untuk dapat menggunakan media social secara bijak dan mengetahui bahaya konten penyimpangan sosial sehingga tidak mudah terpengaruh dan menolak apabila diajak untuk bergabung kedalam kelompok-kelompok konten penyimpangan sosial tersebut.

## **2. METODE KEGIATAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini ditunjukkan kepada pelajar di SMA Negeri 2 Bukittingi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara penyuluhan, dan bimbingan berkelanjutan ;

### **1. Penyuluhan**

Penyuluhan dilaksanakan sebagai proses awal untuk meningkatkan pengetahuan pelajar tentang media social sebagai media baru yang banyak digunakan oleh remaja saat ini.

### **2. Bimbingan**

Kendala-kendala sosialisasi akan ditemui di lapangan dimana akan ada pihak yang pro dan kontra. Penyuluhan akan berlangsung untuk hari-hari selanjutnya diberikan bimbingan kepada peserta.



### 3. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Bukittinggi dengan sasaran utama adalah remaja yang bersekolah di jenjang menengah atas SMA, tepatnya dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bukittinggi sebagai sekolah tertua di Sumatera Barat. Pengabdian ini akan menjadi role-model yang digunakan untuk sekolah-sekolah yang ada di Sumatera Barat.

### 4. Tim Pengabdian

Ketua Pelaksana : Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom

Anggota :

1. Dr. Elva Ronaning Roem
2. Dr. Sarmiati
3. Dr. Ernita Arif, M.Si
4. Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
5. Yesi Puspita, M.Si
6. Revi Marta S.So, M.Si
7. Rinaldi, M.I.Kom
8. Alna Hanana, S.I.Kom, M.Sc
9. Annisa Anindya, M.Si
10. Diego, M.I.Kom
11. Ilham Havifi, M.I.Kom
12. Novi Elian, M.Si
13. Ghina Novarisa, M.Si

### 5. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

No.	Jenis Kegiatan	Rencana Kegiatan pada Bulan				
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov
1.	Persiapan bahan-bahan untuk kegiatan pelaksanaan	■				
2.	Survei Lapangan dan perbincangan dengan pihak terkait	■	■			
3.	Pelaksanaan Acara dan kegiatan dengan pihak-pihak terkait			■		
4.	Pembuatan dan pengetikan laporan kegiatan			■	■	
5.	Penyerahan laporan akhir					■

### **3. PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Tahap Persiapan**

Pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk Mitigasi Bencana Komunikasi sehingga masyarakat sadar akan bahaya bencana komunikasi, masyarakat diminta untuk cerdas bermedia. Isu mitigasi bencana komunikasi bertujuan mengingatkan semua kalangan bahwa kemajuan teknologi komunikasi mempunyai dua sisi yang sangat kontras. Di satu sisi ia menawarkan berbagai kemudahan yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Tapi di sisi lain ia juga berpotensi menjadi bencana komunikasi yang menyengsarakan, bahkan berpotensi membunuh peradaban manusia.

Namun konsep mitigasi bencana komunikasi masih sangat awal. Oleh sebab itu kita butuh kegiatan diskusi yang intensif dan upaya-upaya pengembangan konsep praxis yang dapat diterima oleh masyarakat. Tugas ini menjadi tanggungjawab para ahli ilmu komunikasi bersama-sama.

#### **3.2 Tahap Pelaksanaan**

##### **3.2.1. Penyuluhan di SMA Negeri 2 Bukittinggi pada Siswa-siswi dan Guru**



Penyuluhan dilaksanakan sebagai proses awal untuk meningkatkan pengetahuan pelajar tentang media social sebagai media baru yang banyak digunakan oleh remaja saat ini. selanjutnya akan dipaparkan materi tentang konten penyimpangan sosial serta kelompok-kelompok virtualnya. pemaparan materi selanjutnya yaitu tentang efektifitas penggunaan media social sehingga terbebas dari bahaya konten penyimpangan sosial sebagai upaya pencegahan dini remaja khususnya di bukittinggi. media yang digunakanya itu diskusi dengan cara mempresentasikan bahan tentang media social dan konten penyimpangan sosial.

### **3.2.2. Kegiatan Pengabdian di SMA Negeri 2 Bukittinggi**

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Bukittinggi dengan sasaran utama adalah remaja yang bersekolah di jenjang menengah atas / SMA dengan kegiatan berupa memahami langsung tentang bagaimana cara menggunakan situs jejaring sosial beserta aplikasinya secara bermanfaat dan efektif sehingga tidak terpengaruh oleh konten-konten negatif yang ada didalamnya, terutama terkait konten konten penyimpangan sosial dalam konteks efektivitas penggunaan media sosial sebagai upaya pencegahan dini konten penyimpangan sosial pada remaja dengan pelatihan dan praktek secara langsung yang dibimbing oleh narasumber dan mentor-mentor yang sudah berpengalaman dalam penggunaan media sosial sebagai upaya pencegahan dini konten penyimpangan sosial berbasis penggunaan media sosial ini.



### 3.2.3. Peranan Tim Pengabdian dalam Cerdas Bermedia

Ilmu Komunikasi sudah digunakan dalam kegiatan mitigasi bencana alam, dikemas dalam kajian Komunikasi Kebencanaan (*Disaster Communication*), Komunikasi Darurat Bencana (*Disaster Emergency Communication*), Komunikasi Krisis dan Resiko Darurat (*Crisis and Emergency Risk Communication - CERC*), dsb. Intinya kajian tersebut bertujuan mengembangkan dan mengefektifkan penggunaan komunikasi mulai sejak mitigasi dan pencegahan dampak buruk bencana, persiapan menghadapi bencana, tahap merespon bencana hingga pemulihan keadaan setelah bencana.

Seperti halnya bencana alam, bencana komunikasi tidak mungkin kita elakan. Tidak ada manusia modern yang bisa melarikan diri dari realitas komunikasi hari ini, kecuali orang yang mau kembali ke kehidupan primitif. Gadget sudah jadi bagian dari kehidupan sehari-hari, mengonvergensi berbagai piranti yang sudah ada sebelumnya seperti telepon, surat kabar, televisi, buku, kitab suci, majalah, kamera foto dan kamera video, kompas, buku telepon, PC

bahkan senter dan kamera. Kenyataannya gadget bahkan lebih penting daripada istri atau suami sekalipun. Tapi tak banyak yang menyadari bahwa posisi mereka dekat sekali dengan sumber bencana komunikasi. Sekarang, ibarat bencana gempa, masyarakat kita baru mengalami tremor. Guncangan ringan dan belum begitu terasa. Tapi magnitude tremor ini akan terus membesar dan berubah menjadi bencana, seperti gempa dan tsunami. Orang yang tidak menyadari eskalasi guncangan akan terkaget-kaget ketika bencana besar itu datang.

Bayangkan bila suatu ketika uang digital sudah digunakan sedemikian rupa, tiba-tiba jaringan internet sengaja dimatikan oleh kekuatan tertentu. Tak ada lagi transaksi keuangan, bahkan untuk membeli makanan pun tidak lagi bisa. Dalam waktu singkat bencana kelaparan menghadang kita semua. Menimbang besarnya bencana komunikasi yang akan kita hadapi, fokus kepada mitigasi menjadi sangat penting. Mitigasi adalah upaya mempersiapkan diri agar kerugian yang mungkin timbul ketika bencana datang dapat dikurangi. Salah satu contoh mitigasi bencana komunikasi adalah tidak melupakan pengiriman pesan dengan jasa pos. Memang mengirim pesan via internet lebih praktis dan murah. Tapi kehadiran internet membunuh jasa pos, menutup kantor-kantor pos yang dicitrakan sebagai jadul, warisan masa lampau.

Bagaimana kalau jaringan internet tidak berfungsi karena faktor teknis atau kesengajaan? Saat itu orang terpaksa harus kembali menggunakan pesan tertulis dan pengiriman manual. Tentu akan rumit sekali kalau kantor pos sudah tidak ada. Dengan contoh di atas terasa konsep mitigasi bencana komunikasi ini masih sangat sederhana dan layak untuk dipikirkan bersama pengembangannya oleh para ahli ilmu komunikasi. Kemudian dilanjutkan dengan membuat modul-modul, sosialisasi ke masyarakat dan mengembangkan konsep strategis yang mendorong

keterlibatan pemerintah. Sebab perkembangan teknologi komunikasi tidak dapat dilepaskan dari berbagai kebijakan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, dkk. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2005. *Analisis Penelitian Data Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Budiman, C. Hartati. 2009. *Komunikasi Bisnis Efektif*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta Raja Grafindo
- Ibrahim, Idi Subandy. 2006. *Fashion sebagai Komunikasi: Cara mengkomunikasikan identitas sosial, seksual, kelas, dan gender*. Bandung: Malcolbarnard
- Jasmadi. 2007. *Membangun Komunitas Online Praktis Gratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Mayfiled Antony. 2008. *What Is Social Media?*. iCrossing-ebook
- Nugroho, Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Grafindo Persada
- Ridwan, 2004. *Statiska untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung: Alfabeta.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rivera-Santos, M. & Rufin C. 2010. Global village vs. small town: Understanding networks at the Base of the Pyramid. *International Business Review* 19 hal. 126–139. doi:10.1016/j.ibusrev.2009.07.001
- Shively, M. Kliorys, K. Wheeler, & K. Hunt D. 2012. *A National Overview of Prostitution and Sex Trafficking Demand Reduction Efforts*. Laporan Penelitian kepada U.S. Department of Justice. Grant # 2008-IJ-CX-0010
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

### Sumber Lain :

Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi. 2015 pada Instagram @ Bukittinggiku  
Jurnal ilmiah,

Burhanuddin. 2015. *Pengaruh Media Sosial Twitter @Lowkerpku Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Bagi Followers*. Ilmu Komunikasi, Universitas Riau

- Chatra, Emeraldy. 2014. *Remaja Bukittinggi Menghadapi Ancaman Hiv/Aids - Buku: Masa Depan Kota Bukittinggi*. Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Andalas
- Prisgunanto, Ilham. 2012. *Pengaruh Tingkat Kepercayaan Berkomunikasi Di Jejaring Sosial Internet (Sosial Media) Terhadap Perilaku Beli Mahasiswa (Survei Asosiatif Netter Kaskus Mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi Di Beberapa Kampus Di Jakarta*. Jakarta: Universitas Multimedia Nusantara
- Reny Kistiyanti, Prahastiwi Utari. 2014. *New Media dan Identitas Diri (Studi Kasus Persepsi LBT Terhadap Identitas Diri dalam Grup Tertutup Jejaring Sosial Facebook Ardhanary Institute)*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sukma Ari, Ragil Putri. 2015. *New Minoritisasi KONTEN PENYIMPANGAN SOSIAL di Indonesia: Cyber Bullying Pada Akun Instagram @denarachman*. Mahasiswa Prodi Magister Ilmu Komunikasi FISIP UNDIP Angkatan VI

## LAMPIRAN

### KONTEN - KONTEN KONTEN PENYIMPANGAN SOSIAL YANG DIPOSTING PADA SALAH SATU AKUN DI MEDIA SOSIAL

